P ISSN
E ISSN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUHTERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Nurul Laili Faizatun Fu'adah[1], Zamrud Mirah Delima[2]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus
[1]*lailin080@gmail.com*
[2]*mirah.delima@umk.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Customer Capital* (CC),*Structural Capital* (SC), dan*Human Capital*(HC)terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 112 perusahaan. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas, *Customer Capital*CC) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas,*Structural Capital* (SC) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas, dan *Human Capital* (HU) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci:*Corporate Social Responsibility (CSR), Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), *Human Capital*(HC) dan profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Customer Capital (CC), Structural Capital (SC), and Human Capital (HC) on the profitabilityof banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012 2016. The population in this study is a banking company issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2016. Sampling in this study using purposive sampling method, in order to obtain a sample of 112 companies. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 23. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on the positive direction of profitability, Customer Capital (CC) has no significant effect on the positive direction to profitability, Structural Capital (SC) has a significant effect on the positive direction of the company's profitability and Human Capital (HU) has a significant effect on the negative direction of profitability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Customer Capital (CC), Structural Capital (SC), Human Capital (HC) and profitability.*

I. PENDAHULUAN

Di era Masyarakat Ekonomi Asean(MEA) saat ini pertumbuhan perekonomian berkembang sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi yang dulunya hanya terbatas pada modal dan barang, saat ini bergerak menuju basis pengetahuan dan teknologi, pada investasi perusahaan dalam bentuk sumber daya manusia dan teknologi informasi. Investasi perusahaan ini digunakan untuk kemajuan kinerja perusahaan. Dimana kemajuan pada kinerja keuangan perusahaan dianggap penting oleh para investor.Para investor membutuhkan informasi laporan keuangan dan/atau laporan tahunan (*annual report*) yang mengandung informasi tambahan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Menurut Habibah dan Riharjo (2016) saat ini persaingan bisnis yang sangat ketat dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa mengharuskan banyak perusahaan beralih dari bisnis yang berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis yang berbasisilmu pengetahuan *(knowledge-based business*). Ilmu pengetahuan sendiri merupakan salah satu dari beberapa unsur aset tidak berwujud yang tercantum dalam PSAK No. 19 (revisi 2010). Sejak tahun 1990-an, perhatian mengenai penerapan pengelolaan aset tidak berwujud telah meningkat secara dramatis (Harrison dan Sullivan, 2000). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengukuran aset tidak berwujud adalah modal intelektual yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, dan akutansi. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memicu munculnya minat untuk menggunakan modal intelektual dengan 3 komponen *Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), *Human Capital*(HC) (Bontis, 2001).

Menurut Ulum (2008: 3) fenomena modal intelektual mulai berkembang di Indonesia terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19 (revisi 2000) aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud (substansi) fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, sebagai tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Jadi modal intelektual merupakan aset yang tidak berwujud. Begitu juga modal intelektual menurut Ramadhani dkk (2014) aset yang berbasis ilmu pengetahuan mempunyai tujuan utama yaitu menciptakan *value added*. Namun untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* yaitu dana-dana keuangan, dan *intelectual potential* yaitu direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka.

Selain modal intelektual, faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yaitu suatu informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Konsep *Corporate Social Responsibility*(CSR) memberikan keterangan tentang berbagai aspek perusahaan mulai dari aspek sosial,

lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja (Suciwati dkk, 2014).Menurut Suparnyo (2010: 295) perusahaan-perusahaan mengartikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat setempat dan/atau pemerintah, dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bisnisnya. Kepedulian di sini diartikan sebagai suatu perbuatan yang bersifat derma atau bantuan kepada *stakeholders*, khususnya terhadap masyarakat sekitar yang diwujudkan dalam bentuk bantuan berupa uang atau kegiatan-kegiatan (Suparnyo, 2010: 295).

Salah satu pertumbuhan perekonomian yang berkembang pesat saat ini yaitu pertumbuhan perekonomian pada perusahaan perbankan. Menurut Ramadhani, dkk (2014) dilihat dari perkembangan tingkat laba dan aktiva gelombang pasang surut pertumbuhan perusahaan perbankan sering terjadi di Indonesia. Pasang surut pertumbuhan perusahaan perbankan terjadi relatif teratur dan berulang-ulang dengan rentan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang kuat dan sehat mempunyai peran yang penting untuk kelangsungan pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yaitu modal intelektual. Modal intelektual dapat dipandang sebagai pengetahuan. Kekayaan intelektual dan pengalaman dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual capital* dengan 3 komponen *Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), *Human Capital*(HC) memiliki peran dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian ini berjudul "**Faktor-Faktor Yang BerpengaruhTerhadap Profitabilitas Perusahan Perbankanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016."**

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder lebih dikenal dengan istilah pemangku kepentingan, setiap kelompok atau individu yang dapat diidentifikasi mampu menghargai pencapaian tujuan organisasi, atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi pada pelaksanaan aktivitas operasi (Deegan, 2004). *Stakeholder* dapat terdiri dari pemegang saham *(shareholder)*, kreditor, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok dan masyarakat. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka(Ulum, 2009: 5).Teori *stakeholder* menekankan manajemen agar mampu mengelola potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan secara maksimal, khususnya upaya penciptaan nilai bagi perusahaan dan bagi kepentingan *stakeholder* (Deegan, 2004).

Berdasarkan keterangan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) yang dianggap *powerfull*. Kelompok *stakeholder* yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan

P ISSN
E ISSN

dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi didalam laporan tahunan. Apabila manajemen perusahaan memiliki *CustomerCapital* (CC), *Human Capital* (HU), dan *Structural Capital* (SC) yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan menjadi baik. Dan manajemen suatu entitas yang baik akan mengambil langkah untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memberikan manfaat kepada *stakeholder,* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Meurut Sudana (2011: 10) tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan "tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan". Tanggung jawab sosial perusahaan "dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan konsep pembengunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), sejalan dengan hukum yang berlaku secara norma perilaku internasional" (Sudana, 2011: 10). Perusahaan-perusahaan mengartikan CSR sebagai suatu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat setempat dan/atau pemerintah, dan pihak-pihak yang terkait dengan bisnisnya. Kepedulian disini diartikan sebagai suatu perbuatan yang bersifat derma atau bantuan kepada *stakeholders*, khususnya terhadap masyarakat sekitar yang di wujudkan dalam bentuk bantuan berupa uang atau kegiatan-kegiatan (Suparnyo, 2010: 295).

Modal Intelektual

Modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan sumber daya organisasi yang berbasis pengetahuan dan menjadi dasar kompetensi organisasi untuk dapat hidup dan berkembang (Sangkala, 2006: 7).Menurut Pulic (1999) metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang diasumsikanuntuk meciptakan nilai yang efisiensi terdapat tiga jenis input perusahaanyaitu modal fisik atau *financial*, modal manusia, serta modal struktural yang terdiri dari:*Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), dan *Human Capital*(HC).

Customer Capital (CC) merupakan pengetahuan dari rangkaian pelanggan, pemasok, pasar, pemerintah dan asosiasi industri..*Human Capital* (HU) merupakan pengetahuan dari masing-masing individu di suatu organisasi yang ada pada karyawan.*Structural Capital* (SC) timbul dari proses dan nilai organisasi yang mencerminkan fokus internal dan eksternal perusahaan disertai pengembangan dan pembaharuan nilai untuk masa depan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Hary (2016: 192) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jadi rasio profitabilitas merupakan pengukuran keberhasilan perusahaan atas laba yang diperoleh dari total aset.Kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah bagian dari rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA).*Return on Asset* menurut Sudana (2011: 22) "yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

P ISSN
E ISSN

Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Banyak perusahaan-perusahaan yang menyisihkan labanya untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di sekitarnya. Mereka menyadari, bahwa dengan menyelenggarakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), tidak hanya untuk menarik perhatian publik, tetapi juga demi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR), akan menarik simpati dari masyarakat. Masyarakat akan menjadi loyal terhadap perusahaan, sehingga akan senang pada produk perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Gantino (2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan. Sesuai dengan teori *stakeholder* perusahaan yang melakukan pengungkapan *(disclosure)* dalam laporan keuangan tahunan untuk memperoleh perhatian manajemen akan nilai sosial, dan membagun citra perusahaan yang baik di mata masyarakat. Hasil penelitian Bernadha dkk (2017), Suciwati dkk (2016) dan Gantino (2016) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan. Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H1: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Customer Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Perusahaan dengan proses operasi yang efisien akan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan yang kompetitif tentunya dapat bersaing dengan lawan bisnisnya dan keberlanjutan perusahaan akan terjamin. Dalam konsep *intellectual capital*, teori *stakeholder* apabila manajer mampu menciptakan nilai (*value cretion*) perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan dengan pengelolaan yang baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder.*Apabila dimanfaatkan dengan baik dan dapat digunakan secara efektif, maka nilai tambah akan dapat dihasilkan guna menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Habibah dan Riharjo (2016), Maesaroh dan Rahayu (2015) serta Utaran dan Mildawati (2014) membuktikan bahwa *Customer Capital* (CC)berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori dan diperkuat dengan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu *Customer Capital* (CC)berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H2: *Customer Capital* (CC)berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Structural Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

P ISSN
E ISSN

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis dengan menyeluruhdiperlukan untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan. *Structural capital*(SC) salah satu sumber daya yang juga berpengaruh dalam suatu perusahan. Sesuai dengan teori *stakeholder* apabila sumber daya tersebut dimanfaatkan dengan baik dan dilaksanakan secara baik, maka nilai tambah akan dapat dihasilkan guna menciptakan kelangsungan kerja perusahaan menjadi baik. Penelitian yang dilakukan oleh Habibah dan Riharjo (2016), Ramadhani dkk (2014), serta Untara dan Mildawati (2014) menunjukkan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan arah positif. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Proses operasi yang optimal akan menciptakan produktivitas yang optimal pula. Efisiensi modal manusia akan memperkecil biaya operasional perusahaan. Gaji dan tunjangan yang lebih besar diberikan kepada karyawan dapat memotivasi karyawan tersebut untyk meningkatkan produktivitasnya dalam proses produksi. Teori *stakeholder*memandang apabila manajer mampu meciptakan nilai (*value cretion*) perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan dengan pengelolaan yang baik maka akan menciptaka *value added* bagi perusahaan dengan pengelolaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*. Berdasarkan hasil temuan penelitian Utaran dan Mildawati (2014)membuktikan bahwa *Human Capital* (HC) terhadap kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif, yang artinya efisiensi modal manusiaakan memperkecil biaya operasional perusahaan. Sehingga pada penelitian inihipotesis yang diajukan adalah*Human Capital* (HC) berpengaruh terhadap signifikan negatif profitabilitas perusahaan.

H4:*Human Capital* (HC) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dengan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang telah di audit dan di publikasikan pada periode 2012-2016. Sumber data di peroleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), yang telah menyampaikan *annual report*dan di publikasikan secara lengkap.

Populasi dan Sampel

P ISSN
E ISSN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang memenuhi kriteri. Penelitian ini menggunakan *annual report* perusahaan perbankan yang telah diaudit pada periode 2012-2016. Dalam penelitian ini sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu penarikan atau pemilihan sampel berdasarkan pada tujuan (kriteria) dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data yang diperoleh (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015: 76). Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada penelitian ini. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016 yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yaitu sebanyak 112 perusahaan perbankan.

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut pedoman pelaporan keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI) pengukuran CSR yang dihitung berdasarkan indeks pengungkapan perusahaan melalui pembagian antara jumlah pendapatan bersih perusahan dengan jumlah item yang diharapkan perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007:13) :

$$\text{CSRDIj} = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan:

CSRDIj: Indeks CSR disclosure perusahaan
Nj : Jumlah item CSR yang diungkapkan untuk perusahaan j, nj = 91
Xij : 1 = Jika kriteria i diungkapkan; 0 = Jika kriteria i tidak diungkapkan, maka 0<CSDI>1.

***Customer Capital* (CC)**

Customer Capital(CC) menunjukan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari modal fisik*Capital Employed* (CE) yang bekerja terhadap *value added* organisasi. Pada penelitian ini *Customer Capital*(CC)sebagai X2 dapat dihitung dengan rumus:

Customer Capital = Total Pendapatan – Beban beban selain gaji karyawan

Ekuitas dan Laba Bersih

***Human Capital* (HC)**

Value Added Human Capital (VAHU)menunjukkan kontribusi yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *HumanCapital* (HC) terhadap nilai tambah atau *Value Added*(VA) perusahaan. *HumanCapital* (HC) sebagai X3 dapat dihitung dengan rumus:
Human Capital= Total Pendapatan – Beban beban selain gaji karyawan

Beban Gaji Karyawan

***Structural Capital* (SC)**

Structural Capital (SC) merupakan pengetahuan yang akan tetap ada pada perusahaan yang terdiri rutinitas oerganisasi, prosedur-prosedur, sistem, budaya, dan database*Structural Capital* (SC) sebagai X4 dapat dihitung dengan rumus:

P ISSN
E ISSN

Structural Capital= $\frac{\text{Total Pendapatan – Semua Beban beban}}{\text{Total Pendapatan – Beban beban selain gaji karyawan}}$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya. Pada rasio profitabilitas terdapat pengukuran *Return On Asset* (ROA). Peneliti memilih *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran kinerja keuangan. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Sudana, 2011:22). Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) dapat menggunakan rumus sebagai berikut: ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini yang diolah menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil UjiAnalisis Statistik Deskriptif

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*		*Std. Deviation*
	Statistic	*Statistic*	*Statistic*	*Statistic*	*Std. Error*	*Statistic*
CSR	112	,011	,143	,05704	,003741	,039596
CC	112	,053	,808	,24712	,011554	,122278
SC	112	,085	,820	,53296	,016397	,173526
HC	112	1,002	5,552	2,42721	,087704	,928174
Profitabilitas	112	,000	,039	,01318	,000904	,009564
Valid N (listwise)	112					

Sumber: output SPSS 23, 2018

Dari tabel 1 diketahui bahwa jumlah sampel atau nilai N yaitu sebesar 112. Dimana variabel *Corporate Social Responsibility*(CSR) memiliki nilai minimum 0,11 dengan nilai maksimum 0,143. Nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility*(CSR) sebesar 0,05704 dengan standar devisiasi 0,039596. Variabel *Customer Capital* (CC) memiliki nilai minimum 0,053 dengan nilai maksimum 0,808. Nilai rata-rata *Customer Capital* (CC) sebesar 0,24712 dengan standar devisiasi 0,122278. Variabel *Structural Capital* (SC) memiliki nilai minium 0,085 dengan nilai maksimum 0,820. Nilai rata-rata *Structural Capital* (SC) sebesar 0,53296 dengan standar devisiasi 0,173526. Variabel *Human Capital* (HC) memiliki nilai minimum 1,002 dengan nilai maksimum 5,552. Nilai rata-rata *Human Capital* (HC) sebesar 0,087704 dengan standar devisiasi 0,928174.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

P ISSN
E ISSN

Pada penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas residual dengan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji *Kolmogorove-Semirnov (K-S)*

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00707449
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,036
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064[c]

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pengujian normalitas besar nilai *Test Statistic K-S* sebesar 0,082 dengan nilai signifikan uji K-S sebesar 0,064 yang berada diatas 0,05. Hal ini menunjukkan data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berikut ini hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		*Collinearity Statistics*	
		Tolerance	VIF
1	*(Constant)*		
	CSR	,950	1,052
	CC	,735	1,361
	SC	,219	4,577
	HC	,197	5,087

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil pengujian model regresi menunjukkan tidak terdapat korelasi antar variabel dan terbebas dari multikolonieritas. Jadi semua variabel independen layak digunakan sebagai prediktor.

Uji Autokorelasi

P ISSN
E ISSN

Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai signifikan > 0,05. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji *Runs Test*

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-,00002
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	56
Total Cases	112
Number of Runs	54
Z	-,570
Asymp. Sig. (2-tailed)	,569

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,569 yang berada diatas 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser test*. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji *Glejser*

Model	T	Sig.
(Constant)	-,206	,837
CSR	1,434	,155
CC	1,315	,191
SC	,264	,792
HC	1,089	,279

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23 uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan diatas maka uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas diketahui tidak ada yang

menyimpang. Dengan analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka model regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

menjadi

$$\mathbf{Y_{Profitabilitas} = -0{,}008 + 0{,}084_{CSR} + 0{,}009_{CC} + 0{,}041_{SC} + 0{,}041_{HC} + e}$$

Dimana:

Y = Profitabilitas
X_1 =*Coroporate Social Responsibility* (CSR)
X_2 = *Customer Capital* (CC)
X_3 = *Structural Capital* (SC)
X_4 = *Human Capital* (HU)
(b_1-b_4) = Koefisien Regresi
a = Konstanta
e = Error

Analisis Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi nilai *adjusted* R^2digunakan sebagai notasi. Hasil pengolahan data menggunkan SPSS 23 dapat dilihat pada tebel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*
1	0,673[a]	0,453	0,432

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Dilihat dari hasil pengolahan data diatas nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 0,432 yang berarti 43,2% variasi besarnya tingkat profitabilitas dengan perhitungan *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 dapat dijelaskan dengan variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR),*Customer Capital*(CC),*Structural Capital* (SC), dan *Human Capital* (HC), dan Sedangkan sisa 56,8% dijelaskan dengan variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara keseluruhan, bersama-sama (simultan). Uji F dapat dikatakan dapat berpengaruh secara bersama-sama jika variabel indpenden memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Berikut ini hasil pengolahan data uji F terdapat pada tabel 8.

Hasil Uji F
Tabel 8
Model Summary[b]

P ISSN
E ISSN

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,673[a]	,453	,432

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Berdasarkan hasil perhitunga diatas diketahui nilai F hitung sebesar 22,136 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Menunjukkan bahwa model regresi penelitian secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), dan *Human Capital*(HC).

Uji t

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila derajat kepercayaan kurang dari 0,05 maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi secara signifikan pada variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	-3,168	,002
CSR	4,754	,000
CC	1,406	,163
SC	4,893	,000
HC	-2,070	,041

Sumber: Output SPSS 23, 2018

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Prfitabilitas Perusahaan

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui bahwaterdapat pengaruh secara parsial antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,754 > 1,981) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari α (0,000 < 0,05) sehingga hipotesis pertama diterima yang menyatakan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif. Hal tersebut menunjukkan perusahaan perbankan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan citra perusahaan sehingga dapat mendorong profitabilitas perusahaan. Meningkatnya citra perusahaan adalah sinyal positif dari yang berikan perusahaan kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Respon baik dan positif yang diberikan oleh *shareholder* dan *stakeholder* yaitu berupa kepercayaan dan dapat diterimanya produk-produk dampak dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga laba perusahaan akan meningkat.Hasil ini konsisten dengan penelitian Bernadha, dkk (2017) dan Gantino (2016), bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin banyak pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *annual report* akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Customer Capital* (CC) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel *Customer Capital* (CC) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,406 < 1,981) dan nilai signifikan sebesar 0,163. Nilai signifikan lebih besar dari nilai α (0,163 > 0,05) sehingga variabel *Customer Capital* (CC) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif, maka hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa apabilasumber daya perusahaan yang berupa ekuitas dan laba bersih digunakan perusahaan akan menambah beban-beban perusahaan sehingga belum efektif dalam meningkatkan profitabilits perusahaan. Teori *stakeholder* secara tidak langsung memaksa manajemen untuk mengelola secara maksimal sumber daya yang dimiliki agar dapat menciptakan nilai tambah dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memberikan manfaat bagi *stakeholder.*Hasil ini konsisten dengan penelitian Andriana (2014) yang menunjukkan bahwa *Customer Capital* (CC) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif.

Pengaruh *Structural Capital* (SC) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dari hasil uji t tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara *Structural Capital* (SC) terhadap profitabilitas perusahaan. *Structural Capital* (SC) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,893 > 1,981) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai α (0,000 < 0,05) sehingga variabel *Structural Capital* (SC) berpengaruh signifikan positif. Hal tersebut menunjukkan perusahaan perbankan mampu untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan. Teori *stakeholder* mengungkapkan seluruh aktivitas perusahaan berpusat pada penciptaan nilai, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan proses rutinitas perusahaan sehungga mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan laba berusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Utaran dan Mildawati (2014) dan Ramadhani, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa *Structural Capital* (SC) berpengaruh signifikan positif.

Pengaruh *Human Capital* (HC) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Dari hasil uji t diketahui bahwa *Human Capital* (HC) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2,070 < 1,981) dan nilai signifikan sebesar 0,041. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai α (0,041 < 0,05) sehingga variabel *Human Capital* (HC) berpengaruh signifikan dengan arah negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Human Capital* (HC) bukanlah aset yamg utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Gaji dan tunjangan yang diterima oleh karyawan mampu memotivasi karyawan dalam meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja. Teori stakeholder mengungkapkan bahwa apabila karyawan mampu ditempatkan dan menempatkan diri sebagai *stakeholder* dalam perusahaan akan menciptakan *value added* yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

utaran dan mildawati (2014) yang menunjukkan *Human Capital* (HC) berpengaruh signifikan negatif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:(H_1) meunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, (H_2) menunjukkan *Customer Capital* (CC) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. ((H_3) menunjukkan *Structural Capital* (SC) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. (H_4) menunjukkan *Human Capital* (HC) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu: Dari hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R square* yaitu sebesar 43,2% variasi besarnya tingkat kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan dengan variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Customer Capital* (CC), *Structural Capital* (SC), dan*Human Capital* (HC). Sedangkan sisa 56,8% dijelaskan dengan variabel lain diluar variabel penelitian ini.Pengukuran rasio profitabilitas yang hanya diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) padahal terdapat banyak metode pada rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) yaitu mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki (Sartono, 2010).

Untuk penelitian selanjutnya diperlukan penambahan variabel lain yang kemungkinan dapat menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan, misalnya *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu suatu sistem tata kelola perusahaan yang mengatur organisasi dikendalikan, diarahkan, dan diminta pertanggung jawabannya kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya (Demirag dkk, 2000).Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan indikator atau proksi kinerja keuangan yang lainnya, karena pada rasio profitabilitas terdapat banyak metode perhitungan rasio profitabilitas. misalnya *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gros Profit Margin* (GPM) sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Gantino, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, Denny. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Riset Akuntnsi dan Keuangan*. Volume 2, Nomor 1: 251-260.

Bernadha, Yhovita Anggie, Topo Wijono dan Devi Farah Azizah. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Winner of Sustainability Reporting Award* 2015 yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 44, Nomor 1.

Bontis, N. 2001. *Assessing Knowledge Assets: a Review of The Models Used to Measure Intellectual Capital". Internatinal Journal of Technology Management.* Volume 3. Nomor 1.

Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.

P ISSN
E ISSN

Demirag, Istemi, Sudarsanam, S., & Wright, M. 2000. *Corporate Governance: Overview and research agenda. Britsh Accounting Review.* Volume 32: 341-354.

Gantino, Rilla. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Volume 3; Nomor 2: 18-31.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habibah, Binti Nur dan Riharjo, Ikhsan Budi. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 7: 1-16.

Harrison dan Sullivan. 2000. *Profitting from intellectual capital, Learning from Leading Companies. Journal of Intellectual capital.* Volume1, Nomor 1.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition.* Jakarta: PT. Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19*. Jakarta: Salemba Empat.

Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Maesaroh, Siti dan Rahayu, Yuliastuti. 2015. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 4, Nomor 11.

Narbuko, Cholid dan Achmad, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pulic, A. 1999. Informasi Dasar tentang VAIC^{TM}. Online. www.vaic-on.net, diakses 13 Januari 2018.

Ramadhani, Febriyanti, Reka Maiyarni, dan Nela Safelia. 2014. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*. Volume 6, Nomor 2: 126-134.

Sangkala. 2006. *Intellectual Capital Management: Sreategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Yapensi.

Sayekti dan Wondaibo. 2007. Pengaruh CSR *Disclosure* terhadap *Earning Response Coefficient*(Suatu Sudi Emiris pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Makasar:Simposium Nasional Akuntansi X.

Suciwati, Desak Putu, Arie Pradnyan, dan Cening Ardina.2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan: pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Voume 12, Nomor 2: 104-113.